PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Nurul Amin
NIM	: 3211103130
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Dosen Pembimbing	: Drs. Muh. Kharis, M. Pd
Judul Skripsi	: "Penerapan Metode Sorogan Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Putri Al-Yamani Sumberdadi Sumbergempol Tulungagung".

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Tulungagung, 30 Mei 2014

Penulis,

Nurul Amin

NIM. 3211103130

DAFTAR RUJUKAN

Aibak, Kutbuddin. 2009. *Teologi Pembacaan dari Tradisi Pembacaan Paganis Menuju Rabbani.* Yogyakarta: Teras.

Al-Qaradhani, Yusuf. 1999. *Berinteraksi dengan Al-Qur'an.* Jakarta: GEMA INSANI PRESS.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.

Bachri, Syaiful. 2008. *Buku Pedoman Qiro'ati Materi Pendidikan Guru Pengajar Al-Qur'an.* Blitar: Ponpes Nurul Iman.

Departemen Agama Repulik Indonesia. 1992. *Al-Qur'an dan Terjemahnya.* Bandung: Gema Risalah Press.

Hazim Muhsin bin Muhammad Bashory, Abu. 2007. *Panduan Praktis Tajwid & Bid'ah-bid'ah seputar Al-Qur'an serta 250 Kesalahan Dalam Membaca Al-Fatihah*. Magetan: Maktabah Daarul Atsar Al Islamiyah.

Human, As'ad. 2000. *Cara Cepat Membaca Al-Qur'an.* Jogjakarta: Balai Libtang LPTQ Nasional Tiem Tadarus Tidak Diterbitkan.

Ichwan, Bactiar. 2010. *1 Jam Mahir Tartil & Qiro'ah:Seni Membaca Al-Qur'an Dengan Indah*. Surabaya: PT Java Pustaka Media Utama.

Iskandar. 2010 *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. GP Press, Jakarta, 2010.

J. Moleong, Lexy. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

LP. Ma'arif NU. *Cepat Tanggap Belajar Al-Qur'an An-Nahdliyah.* Tulungagung: LP. Ma'arif NU.

Mubarok, M.Mufti & Ustadz Bachtiar Ichwan. 2009. *60 Menit Mahir Baca Tulis Al-Qur'an.* Surabaya: Graha Bentoel.

Qomar, Mujamil. 2002. *Pesantren Dari Transformasi Metodologi Menuju DemokratisasiInstitusi*. Jakarta: Erlangga.

Rukiati Enung dan Hikmawati Fenti. 2006. *Sejarah Pendidikan Islam Indonesia*., Bandung: Pustaka Setia.

Samsul Ulum, Muhammad dan Triyo Supriyatno. 2006. *Tarbiyah Qur'aniyah*. Malang: UIN Malang Press.

Shihab, M. Quraish. 1996. *Membumikan Al-Qur'an.* Bandung: Mizan.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan:Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis.* Yogyakarta: Teras.

Tim Redaksi Tatanusa. 1999. KAMUS ILMIAH Menurut Peraturan Perundang-undang Republik Indonesia 1945-1998, Jakarta: PT Tatanusa.

Zawawie, Mukhlishoh. 2011. *Pedoman Membaca, Mendengar, dan Menghafal Al-Qur'an.* Solo: Tinta Medina.

http://www.referensimakalah.com/2013/01/metode-sorogan-dalam-pembelajaran-pesantren.html diakses tanggal 16 April 2014

http://digilib.uin-suka.ac.id/7567/2/BAB%20I,%20IV,%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf diakses tanggal 16 April 2014

http://edukasi.kompasiana.com/2013/05/12/apa-pengertian-membaca-sebenarnya--559504.html di akses 18 April 2014

http://www.opsional.com/showthread.php/461-Pengertian-AL-Qur-an-menurut-para-ahli diakses 18 April 2014

http://www.anneahira.com/cara-cepat-baca-alquran.htm diakses 05 Mei 2014

Lampiran 1

Hasil Wawancara

Informan: Pengasuh Pesantren

1. Mengapa metode sorogan masih digunakan di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Putri Al-Yamani Sumberdadi Sumbergempol Tulungagung?

   Karena ingin mempertahankan metode tradisional seperti metode sorogan yang mulia tergeser, sebenarnya harapan yang diinginkan semua santri menjadi penghafal Al-Qur'an, akan tetapi ada sebagian santri yang belum lancar dalam membaca Al-Qur'an dan ingin belajar membaca Al-Qur'an sehingga tetap mempertahankan metode sorogan sebagai metode dalam belajar membaca Al-Qur'an, karena dengan metode sorogan santri ngajinya satu persatu dan langsung disemak kiai.

2. Persiapan apa yang dilakukan sebelum sorogan Al-Qur'an?

   Biasanya santri menyiapkan tempat yang nyaman untuk *nderes* Al-Qur'an, sebelum itu santri harus dalam keadaan suci, setelah berwudhu santri melaksanakan *nderes* Al-Qur'an terlebih, setelah *nderes* sudah dirasa cukup maka santri langsung menyetorkan bacaannya kepada kiai, sehingga kiai sendiri yang langsung menyemak bacaan setiap santri.

3. Bagaimana pelaksanaan metode sorogan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Putri Al-Yamani Sumberdadi Sumbergempol Tulungagung?

   Yang terpenting semua santrinya ngajinya *istiqomah,* dalam pelaksanaan Abah sendiri yang langsung menyimak bacaan setiap santri, jadi jika terdapat kesalahan dalam membaca maka langsung bisa dibenarkan oleh Abah.

4. Apa yang menjadi faktor penghambat metode sorogan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di Pondk Pesantren Tahfidzul Qur'an Putri Al-Yamani Sumberdadi Sumbergempol Tulungagung?

   Santri-santri ki hambatane ya males, lek gak males ya apalagi. Lawong biasanya saja lek mau ngaji nunggu Abah menanyakan kepada temannya yang sudah ngaji, baru mau berangkat ngaji. Sebenarnya jika dalam diri santri ada rasa kesadaran diri untuk mau mengaji, rasa males bisa dilawan.

Lampiran 2

Hasil Wawancara

Informan: Fitria

1. Mengapa metode sorogan masih digunakan di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Putri Al-Yamani Sumberdadi Sumbergempol Tulungagung?

   Karena Pondok Al-Yamani sudah menjadi pilihan yang tepat untuk tinggal di Pondok. Mengenai metode yang digunakan dalam mengaji Al-Qur'an metode sorogan sudah tepat, dengan metode sorogan kemampuan dalam membaca Al-Qur'an sedikit-demi sedikit sudah ada peningkatan.

2. Persiapan apa yang dilakukan sebelum sorogan Al-Qur'an?

   Sebelum berangkat sorogan ke abah wudhu terlebih dahulu, kemudian mencari tempat untuk *nderes*, karena *nderes* menjadi suatu yang harus dilakukan agar tidak *gretoli*, karena jika tidak *ndres* ngajinya akan *ngretoli.*

3. Bagaimana pelaksanaan metode sorogan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Putri Al-Yamani Sumberdadi Sumbergempol Tulungagung?

   Dalam pelaksanaan metode sorogan yang diterapkan di pesantren sudah cukup baik, santri mendatangi Abah, supaya Abah mendengarkan sekaligus memberikan koreksi terhadap bacaan santri yang salah.

4. Apa yang menjadi faktor penghambat metode sorogan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di Pondk Pesantren Tahfidzul Qur'an Putri Al-Yamani Sumberdadi Sumbergempol Tulungagung?

   Jalan ramai menjadi salah satu faktor penghambat metode sorogan, sehingga ngajinya jadi nggak bisa konsentrasi, soalnya jika membaca terdapat kesalahan sering nggak kedengaran oleh Abah, sehingga bacanya terus saja tanpa mengetahui mana yang salah dan mana yang benar. Selain itu ngajinya kebagian jadwal yang malam, sedangkan pada malam hari banyak kendaraan yang lewat jadi suaranya menjadi bising.

Lampiran 3

Hasil Wawancara

Informan: Ulfa

1. Mengapa metode sorogan masih digunakan di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Putri Al-Yamani Sumberdadi Sumbergempol Tulungagung?

   Karena meskipun metode sorogan terkesan metode yang tradisional akan tetapi metode ini sudah menghantarkan santri bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, selain itu di Pondok Pesantren Al-Yamani peraturan yang ada sudah sangat bagus sehingga sangat tertarik untuk tinggal di Pondok Pesantren Al-Yamani.

2. Persiapan apa yang dilakukan sebelum sorogan Al-Qur'an?

   Wudhu terlebih dahulu kemudian mencari tempat untuk melakukan *nderes* Al-Qur'an. Smua itu dilakukan sebelum sorogan ke pada Abah, biar ngajinya tidak *ngretoli.*

3. Bagaimana pelaksanaan metode sorogan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Putri Al-Yamani Sumberdadi Sumbergempol Tulungagung?

   Pelaksanaan metode sorogan yang dilakukan di pondok pesantren Al-Yamani cukup baik, dalam pelaksanaannya santri langsung mendatangi Abah supaya

Abah langsung mendengarkan bacaan santri dan Abah langsung bisa memberikan koreksi terhadap bacaan santri.

4. Apa yang menjadi faktor penghambat metode sorogan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di Pondk Pesantren Tahfidzul Qur'an Putri Al-Yamani Sumberdadi Sumbergempol Tulungagung?

   Sorogannya kebagian jadwal yang malam, sedangkan waktu malam hari banyak kendaraan yang lewat, selain itu ndalem Abah yang dekat dengan jalan raya menjadi salah satu faktor penghambat dalam sorogan. Selain itu malas dan ngantuk juga menjadi faktor penghambat yang paling utama mbak, biasanya kalau sudah malas tidak bisa untuk melawannya, jek panggah menang syetane. Begitu juga ngantuk, kalau sudah ngantuk aku lebih baik tidur daripada ikut ngaji sorogan, sebenarnyajuga sadar kalau perbuantan ngak patut untuk di contoh, selain itu sebenarnya di dalam hati juga punya rasa malu sama Abah kalau ngak berangkat ngaji, tapi tetap menang syetane.

Lampiran 4

Hasil Wawancara

Informan: Afifah

1. Mengapa metode sorogan masih digunakan di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Putri Al-Yamani Sumberdadi Sumbergempol Tulungagung?

   Karena Pondok Pesantren Al-Yamani menurut saya cocok digunakan untuk para mahasiswa, soalnya di Pondok ini peraturannya sudah sangat bagus kemudian sistem yang digunakan yakni ngaji kitab dan ngaji sorogan Al-Qur'an mbak. Jujur saja sebenarnya bacaan saya dalam membaca Al-Qur'an belum begitu lancar, akan tetapi setelah saya tinggal di Pondok Al-Yamani kemampuan saya dalam membaca Al-Qur'an sudah mulai meningkat, meskipun metode yang digunakan masih metode tradisional tapi dalam penerapannya sudah cukup baik.

2. Persiapan apa yang dilakukan sebelum sorogan Al-Qur'an?

   Sebelum sorogan selalu *nderes* terlebih dahulu ditempat yang tidak ramai, biar *nderes* nya bisa konsentrasi, kalau ditempat rame ngajinya tidak bisa konsentrasi, soalnya bacanya belum begitu lancar dan takut sama Abah kalau ngajiku *grotal-gratul* makanya selalu berusaha *nderes*terlebih dahulu.

3. Bagaimana pelaksanaan metode sorogan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Putri Al-Yamani Sumberdadi Sumbergempol Tulungagung?

   Bacaan setiap santri langsung disemak oleh Abah, jadi jika ada salah santri langsung bisa membenarkan bacaan. Pelaksanaannya sangat tepat dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

4. Apa yang menjadi faktor penghambat metode sorogan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di Pondk Pesantren Tahfidzul Qur'an Putri Al-Yamani Sumberdadi Sumbergempol Tulungagung?

   Kalau masuk jam pertama menjadi tergesa-gesa soalnya belum antri mandi, belum sarapan. Apalagi juga belum antri untuk ngaji sorogan. Sedangkan jam pertama itu masuknya jam 07.00 selain itu waktu untuk sorogan dimulai pukul 05.30 biasanya juga dimulai pukul 06.00 dan jumlah santri yang ikut ngaji pada pagi hari jumlahnya lumayan banyak, jadi kadang-kadang kalau masuk jam pertama jadi nggak sorogan Al-Qur'an.

Lampiran 5

Hasil Wawancara

Informan: Uswatun Nisa'

1. Mengapa metode sorogan masih digunakan di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Putri Al-Yamani Sumberdadi Sumbergempol Tulungagung?

   Karena menurut saya metode tradisional tidak menjadi suatu hambatan untuk memperlancar bacaan Al-Qur'an, meskipun banyak metode-metode yang baru dalam membaca Al-Qur'an jika kita tidak bersungguh-sungguh dalam belajar membaca Al-Qur'an, pasti kemampuan dalam membaca Al-Qur'an tidak ada peningkatan.

2. Persiapan apa yang dilakukan sebelum sorogan Al-Qur'an?

   Biasanya sebelum sorogan ke Abah *nderes* terlebih dahulu, biar ngajinya nggak banyak salahnya, akan tetapi sebelum *nderes* Al-Qur'an harus mengambil air wudhu terlebih dahulu dan mencari tempat yang nyaman untuk melakukan *nderes* Al-Qur'an.

3. Bagaimana pelaksanaan metode sorogan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Putri Al-Yamani Sumberdadi Sumbergempol Tulungagung?

   Dalam pelaksanaan metode sorogan Abah langsung berperan didalamnya, jadi santri harus bisa *Istiqomah* dalam ngaji sorogan Al-Qur'an, disini santri

mendatangi seorang ustadz supaya sang ustadz mendengarkan sekaligus memberikan koreksi terhadap bacaan santri, jadi jika ada salah dalam membaca, maka Abah langsung membenarkan bacaan yang salah dan satri disuruh untuk mengulangi bacaan yang salah.

4. Apa yang menjadi faktor penghambat metode sorogan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di Pondk Pesantren Tahfidzul Qur'an Putri Al-Yamani Sumberdadi Sumbergempol Tulungagung?

   Masuk jam pertama menjadi salah satu faktor pengahmbat dalam ngaji sorogan Al-Qur'an, soalnya waktu yang sangat terbatas. Biasanya kalau Abah ada undangan sema'an Al-Qur'an belum sampai jam 06.30 ngjinya sudah diakhiri, biasanya kalau masuk jam pertama nggak bisa langsung berangkat sorogan, lebih baik antri mandi terlebih dahulu dan beli bekal untuk sarapan, setelah itu baru berangkat sorogan. Tapi kalau yang antri ngaji sorogan masih banyak lebih baik ngak ngaji dan langsung berangkat kuliah.

Lampiran 6

Hasil Wawancara

Informan: Fera

1. Mengapa metode sorogan masih digunakan di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Putri Al-Yamani Sumberdadi Sumbergempol Tulungagung?

   Karena menurut saya metode sorogan yang terkesan metode tradisional dalam membaca Al-Qur'an tidak menjadi hambatan saya dalam belajar membaca Al-Qur'an. Saya malah senang dengan adanya metode sorogan, karena dalam penerapannya saya ngajinya langsung dibimbing satu persatu oleh kiai.

2. Persiapan apa yang dilakukan sebelum sorogan Al-Qur'an?

   Kadang-kadan *nderesnya* dilain waktu, meskipun belum waktunya sorogan, setelah selesai sholat jama'ah biasanya menggunakan waktu sebentar untuk *nderes*. Soalnya juga masih belajar membaca Al-Qur'an, jadi jika ada waktu longgar misalnya sehabis sholat subuh digunakan untuk *nderes*.

3. Bagaimana pelaksanaan metode sorogan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Putri Al-Yamani Sumberdadi Sumbergempol Tulungagung?

   Meskipun sudah ngantuk tetap berusah sorogan kepada Abah, dawuhe Abah *Istiqomah itu lebih baik dari pada seribu karomah*, jadi meskipun sudah ngantuk kadang juga malas, santri tetap berusaha untuk berangkat sorogan.

Dalam pelaksanaanya Abah sendiri yang langsung menyemak bacaan semua santri mbak, jadi jika ada kesalahan dalam membaca Abah langsung membenarkannya sehingga langsung bisa membenarkan bacaan yang salah. Dengan cara seperti itu menurutku pelaksanaan metode sorogan sudah cukup baik.

4. Apa yang menjadi faktor penghambat metode sorogan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di Pondk Pesantren Tahfidzul Qur'an Putri Al-Yamani Sumberdadi Sumbergempol Tulungagung?

   Faktor yang menghambat dalam metode sorogan itu malas, malas itu sangat sulit untuk melawannya. Kalau sudah malas biasanya ngak berangkat ngaji ke Abah, meskipun dalam peraturan pondok jika tidak mengikuti ngaji sorogan maka ada dendanya.

Lampiran 7

DOKUMENTASI

Foto Bangunan Fisik
Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Putri Al-Yamani
Sumberdadi Sumbergempol Tulungagung

Mushola Al-Yamani
Selain dipakai untuk Sholat jama'ah juga dipakai untuk mengkaji kitab klasik dan biasa digunakan untuk *Nderes* Al-Qur'an

Pengasuh Ponpes Tahfidzul Qur’an Putri Al-Yamani

Kegiatan Dibaiyah di Ponpes Al-Yamani

Nderes Al-Qur’an sebelum berangkat sorogan

Nderes Al-Qur’an sesudah sholat jama’ah